



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Aset Leborg Rp 6,3 M Terbengkalai

Di Lokasi Eks Padang Bano

PELABAI - Dalam waktu dekat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong akan kembali koordinasi dengan Pemkab Bengkulu Utara terkait masalah aset milik Lebong yang masih tertinggal di wilayah eks Kecamatan Padang Bano. Soalnya aset yang nilainya mencapai Rp 6,3 miliar itu sebagian besar mulai terbengkalai. Khususnya aset tak bergerak berupa bangunan perkantoran.

Dikatakan Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Lebong, H. Mustarani Abidin, SH, M.Si, pihaknya masih menjadwalkan pertemuan yang tepat dengan Pemkab Bengkulu Utara. Intinya Pemkab Lebong ingin memastikan seperti apa kebijakan yang akan ditempuh Pemkab Bengkulu Utara. "Harapan kami seluruh aset bergerak yang ada di eks Padang Bano, yakni berupa kendaraan dinas dapat segera dikembalikan ke Pemkab Lebong," kata Sekkab, kemarin (15/12).

Kalaupun tidak memungkinkan lagi dikembalikan, bisa dilakukan penggantian dengan cara aset itu dibeli oleh Pemkab Bengkulu Utara. Begitu juga untuk aset tak bergerak, baik ge-

dung perkantoran berik fasilitas dan lahannya, diharapkan agar Pemkab Bengkulu Utara bisa segera melakukan penggantian aset," ungkap Sekkab.

Sementara Kabid Asesmen Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong, Rizka Putra Utami, M.Si menjelaskan, di antara bangunan aset milik Lebong itu kantor camat, bangunan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Termasuk di dalamnya fasilitas berupa alat kesehatan dan mobil ambulans jenis minibus. "Termasuk Tornas (motor dinas, red) dan Mobil dinas (mobil dinas, red)," ungkap Putra.

Tidak terkecuali 5 unit Mobnas bantuan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) yang sampai saat ini masih di tangan Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) eks Kecamatan Padang Bano. Masing-masing eks Desa Kembang eks Desa Sebayur, eks Desa Limes, eks Desa U'e dan eks Desa Padang Bano.

Terbengkalainya aset milik Lebong di eks Kecamatan Padang Bano itu merupakan penetapan statusnya yang masuk wilayah BU. (a)